

Peran Pencatatan Keuangan Bagi Kemajuan Kelompok UMKM Permata Hebat Kota Semarang

Sintya Oktarina¹, Agustien Zulaidah², Retno Djohar Juliani³, Firda Nisafera Ulfa⁴

^{1,3,4}Administrasi Niaga, Universitas Pandanaran

²Teknik Kimia, Universitas Pandanaran

E-mail: ¹sintyaoktarina@gmail.com

Abstrak

Kelompok UMKM Permata Hebat merupakan salah satu komunitas usaha yang bergerak di bidang olahan pangan. Produk UMKM Permata Hebat yaitu olahan buah dan batang pisang. Sebagai kelompok usaha yang sebagian besar terdiri dari kaum perempuan, pelaku usaha yang tergabung dalam Kelompok UMKM Permata Hebat memerlukan penguatan pengetahuan di sisi pengelolaan keuangan. Tim pengabdian masyarakat Universitas Pandanaran melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana bagi sejumlah 15 pelaku usaha kelompok UMKM Permata Hebat. Dalam kegiatan ini diberikan pelatihan bagaimana membuat pembukuan keuangan sederhana dengan menuliskan pemasukan dan pengeluaran uang. Dibagikan juga buku kas harian untuk para peserta pelatihan agar mereka dapat menuliskan pembukuan keuangan dengan rapi dan terstruktur.

Kata kunci: pembukuan, keuangan, UMKM

Abstract

The Permata Hebat MSME Group is a business community engaged in food processing. Permata Hebat MSMEs produce processed fruits and banana stems. As a business group consisting mostly of women, the entrepreneurs who are members of the Permata Hebat MSME Group need to strengthen their knowledge of financial management. The community service team at Pandanaran University conducted training and mentoring on simple financial bookkeeping for 15 entrepreneurs from the Permata Hebat MSME Group. During this activity, training was provided on how to create simple financial records by writing down income and expenses. Daily cash books were also distributed to the training participants so that they could write down their financial records neatly and in a structured manner.

Keywords: bookkeeping, finance, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Dengan kontribusi yang sangat besar ini, sudah seharusnya sektor UMKM mendapatkan perhatian khusus dalam hal pengelolaan dan pengembangan usahanya. Salah satu faktor utama yang mendukung kelangsungan dan perkembangan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang baik dan teratur, yang dapat dicapai melalui pembukuan yang sistematis dan transparan. Pembukuan diartikan sebagai proses pencatatan informasi data transaksi keuangan yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan[1]. Pembukuan sederhana membantu UMKM mencatat pemasukan, pengeluaran, dan laba secara terstruktur, sehingga memudahkan evaluasi kinerja, pengajuan kredit, serta perencanaan bisnis [2][3]. Praktik yang umum dilakukan meliputi pencatatan transaksi harian, pembuatan laporan keuangan sederhana (neraca, arus kas), dan pemisahan

keuangan usaha dengan pribadi. Laporan keuangan yang disusun akan berfungsi sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik [2].

Pelaku usaha kecil yang sekaligus pemilik usaha yang memiliki fungsi ganda, karena itu manajer dalam usaha kecil selain berhadapan langsung dengan semua hal yang berkaitan dengan usaha, produksi, sumber daya, pemasaran, pengembangan usaha, juga diharuskan mampu mengelola pembukuan keuangan usaha[3]. Kegiatan usaha yang baik harus ditunjang dengan pencatatan laporan keuangan yang rapi, karena laporan keuangan usaha merupakan salah satu dasar pertimbangan kredit bagi para pelaku usaha[4]. Namun, masih banyak UMKM yang belum memahami pentingnya pembukuan dan sering kali mengabaikan pengelolaan keuangan secara tertib. Padahal, pembukuan keuangan yang rapi akan memudahkan pemilik usaha dalam membuat keputusan, melacak keuntungan dan kerugian, serta mempersiapkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Tanpa pembukuan yang tepat, banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya dan menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

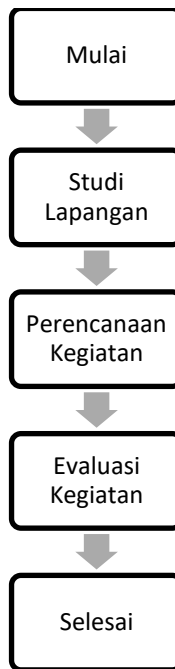
Kendala utama adalah minimnya pengetahuan akuntansi, rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan waktu, dan anggapan pembukuan itu rumit [2]. Pelatihan dan pendampingan terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembukuan. Kondisi tersebut juga dirasakan oleh kelompok UMKM Permata Hebat yang berlokasi di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kelompok UMKM Permata Hebat mempunyai produk olahan khas buah pisang dan batang pisang. Meskipun memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan usaha, kelompok UMKM ini menghadapi berbagai permasalahan terkait dengan pengelolaan keuangan yang belum optimal. Beberapa isu yang muncul di antaranya adalah rendahnya pemahaman mengenai pembukuan yang benar, tidak teraturnya pencatatan transaksi, serta kurangnya keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami. Permasalahan ini sering kali menghambat mereka dalam mengambil keputusan yang tepat dan mengembangkan usahanya ke arah yang lebih profesional. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan pembukuan keuangan yang sederhana bagi kelompok UMKM Permata Hebat ini. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan kelompok UMKM tersebut [6]. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, namun efektif dan efisien.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting, tidak hanya bagi kelompok UMKM Permata Hebat, tetapi juga bagi masyarakat luas, karena dapat memberikan dampak yang luas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di sektor UMKM. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kelompok UMKM Permata Hebat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kapasitas usaha, efisiensi operasional, dan daya saing produk mereka di pasar [7]. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan kelompok UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya studi lapangan, perencanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan ini dimulai dari studi lapangan ke objek pengabdian masyarakat. Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UMKM Permata Hebat yang berada di Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang memiliki produk unggulan yaitu olahan batang dan buah pisang. Telah dikemukakan di bab Pendahuluan, hasil dari studi lapangan, salah satu masalah yang dialami oleh UMKM Permata Hebat adalah tidak teraturnya pencatatan transaksi serta kurangnya keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami. Mereka juga masih mencampur keuangan pribadi dan keuangan usahanya,

sehingga sulit mengetahui berapa keuntungan atau kerugian usaha.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap selanjutnya setelah melakukan kegiatan studi lapangan, yaitu melakukan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan untuk menyampaikan isi materi Pembukuan dan Pencatatan Keuangan bagi UMKM Permata Hebat adalah workshop dan pendampingan. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada kegiatan ini mengacu pada kegiatan pengabdian serupa yang memberikan dampak positif bagi peserta kegiatan [1][5][6].

Waktu untuk melaksanakan workshop kurang lebih selama dua jam dan peserta akan duduk bersama dalam satu ruangan.

Tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan form dan buku kas harian untuk memandu bagaimana peserta agar dapat mencatat pembukuan kas harian usaha. Anggota tim pengabdian kepada masyarakat juga akan berkeliling mengecek peserta selama workshop berlangsung untuk memudahkan jika sewaktu-waktu ada pertanyaan atau masalah dari peserta kegiatan. Di akhir acara workshop, tim pengabdian kepada masyarakat membagikan kuesioner kepada peserta guna menilai bagaimana kinerja tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pandanaran selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pendampingan pembukuan bagi UMKM Permata Hebat ini meliputi materi mengenai pengertian dan definisi istilah pembukuan dan laporan keuangan, manfaat pembukuan dan laporan keuangan, dan cara penyusunan pembukuan dan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Setelah acara workshop, akan dilanjutkan dengan dua kali sesi pendampingan langsung ke UMKM Permata Hebat untuk mengecek dan memperdalam materi.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara langsung sehingga dapat memperdalam pemahaman tentang materi pembukuan dan laporan keuangan yang disampaikan oleh tim. Melalui proses interaktif tersebut, diharapkan peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan UMKM Permata Hebat serta merasakan langsung manfaat dari kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pandanaran juga menyediakan ruang diskusi lanjutan bagi peserta yang masih memerlukan penjelasan lebih mendalam terkait materi workshop. Setelah tahap perencanaan disusun, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara sistematis dan diakhiri dengan proses evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

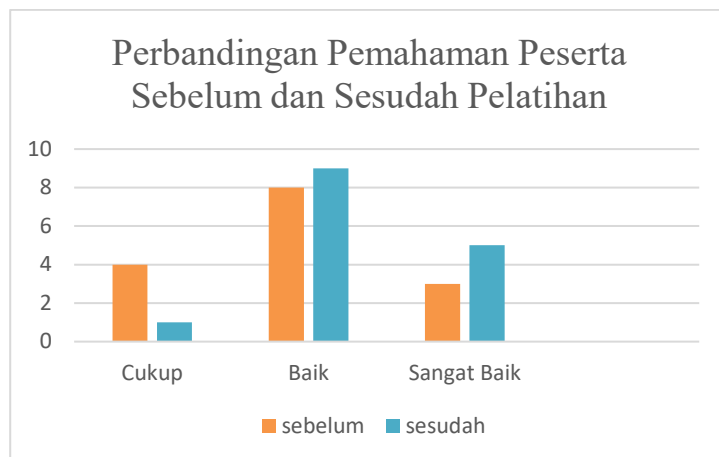
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Kelompok UMKM Permata Hebat Kota Semarang” telah terlaksana pada tanggal 31 Oktober 2025. Kegiatan workshop berlangsung selama 2 jam dengan beberapa tim pengabdian berkeliling selama acara untuk memandu secara langsung para peserta pelatihan. Kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam kelompok Permata Hebat sebanyak 15 orang dengan tujuan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan usaha melalui pencatatan pembukuan sederhana.

Pelatihan diawali dengan pemaparan materi mengenai pentingnya pembukuan dalam keberlangsungan usaha kecil. Pemateri menjelaskan konsep dasar pembukuan sederhana, meliputi pengertian, manfaat, serta prinsip dasar pencatatan transaksi keuangan. Fokus utama materi adalah pada pencatatan *cash in* (pemasukan) dan *cash out* (pengeluaran), yang merupakan aspek paling fundamental dalam laporan keuangan usaha kecil. Penjelasan ini disampaikan secara sistematis dan menggunakan contoh kasus nyata agar mudah dipahami peserta. Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung. Setiap peserta diberikan buku kas harian untuk digunakan dalam latihan mencatat transaksi usaha mereka. Pada tahap ini, peserta diminta menuliskan contoh transaksi harian berupa pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan skenario usaha masing-masing. Tim pelaksana mendampingi peserta satu per satu, memberikan arahan teknis, serta mengoreksi pencatatan yang masih kurang tepat. Melalui kegiatan ini, peserta dapat memahami secara konkret bagaimana cara mengisi buku kas harian dengan benar.



Gambar 2. Penjelasan Materi Pembukuan Sederhana oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pandanaran

Dari kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta diketahui terjadi peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan pencatatan pembukuan. Kategori sangat baik meningkat dari 3 peserta menjadi 5 peserta. Kategori baik meningkat dari 8 peserta menjadi 9 peserta. Sebaliknya, kategori cukup menurun dari 4 peserta menjadi 1 peserta seperti yang terlihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Perbandingan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Sebagian peserta pengabdian juga memberikan umpan balik dari kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

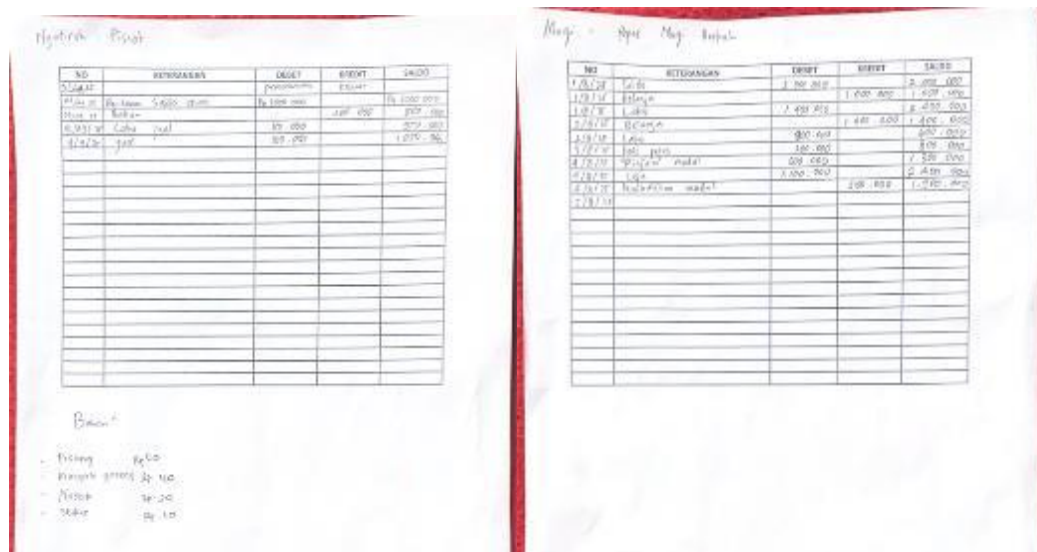
Tabel 1. Saran Peserta Kegiatan

Saran
1. Menambah materi tentang pencatatan pembukuan menggunakan aplikasi.
2. Mengadakan kegiatan serupa dengan materi yang lain seperti membuat konten foto dan video untuk memasarkan produk.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Kelompok UMKM Permata Hebat Kota Semarang” telah memberikan dampak positif bagi peserta. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar pencatatan keuangan, khususnya pada aspek pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha. Melalui metode workshop dan praktik langsung dengan buku kas harian, anggota UMKM Permata Hebat yang hadir mengikuti pelatihan tidak hanya mendapatkan pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan dalam aktivitas usaha mereka. Kelebihan dari kegiatan ini adalah metode pembelajaran yang interaktif, pemberian buku kas harian secara individual, serta pendampingan intensif pada saat praktik, sehingga peserta lebih mudah memahami materi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan, di antaranya keterbatasan waktu pelatihan yang relatif singkat sehingga tidak semua peserta dapat menggali pemahaman lebih dalam, serta perbedaan tingkat kemampuan peserta yang membuat proses pendampingan perlu disesuaikan.

Untuk pengembangan selanjutnya, pelatihan sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan dengan pendampingan lanjutan, sehingga peserta dapat terbiasa mencatat transaksi secara konsisten. Materi juga dapat diperluas dengan pengenalan format laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca, agar peserta memiliki pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan aplikasi pencatatan digital dapat dijadikan alternatif modern untuk mendukung efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Untuk penelitian lebih lanjut, evaluasi komparatif antara metode pembukuan manual dengan aplikasi digital dapat dilakukan guna mengetahui efektivitas masing-masing metode dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, kegiatan serupa di masa mendatang dapat lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku usaha kecil.



Gambar 4 : Latihan Pengisian Buku Kas Harian

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syafitri, T. M. ., Wulandari, S. ., Effendi, D. ., Anbare, I. ., & Fransisco, R. . (2024). Pendampingan Edukasi Pembukuan Transaksi Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Jaya Bersama Desa Tanjung Dalam Curup Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 134–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.222>
- [2] Awaliyah, R., Dumadi, D., Kharisma, A., & Roni, R. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana pada UMKM Miiitra Mandiri di Kecamatan Brebes. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.7302>.
- [3] Matondang, K., Purba, T., Tarigan, K., Nababan, A., & Simanungkalit, J. (2025). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.934>.
- [4] Oktarina, S., Ulfa, F. N., & Gunawan, D. I. (2024). KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA SEMARANG. *Ekonodinamika: Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(4).
- [5] Sari, I. M., Dewi, R. S., & Mu'arifin, H. (2024). PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS GREEN ECONOMY PADA UMKM BONTOT IBU SALMINAH. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 38–43. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm/article/view/4811>
- [6] Hastuti, Dedy Takdir Syaifuddin, Aidin Hudani Awasinombu, Sujono, Sri Wiyati Mahrani, & Ahmad Mubaraq. (2024). PELATIHAN DAN PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KULINER UMKM DI DESA SINDANGKASIH KECAMATAN RANOMEETO BARAT KABUPATEN KONawe SELATAN. *Jurnal Pengabdian Manajemen Dan Bisnis Halu Oleo*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.55598/pmbho.v1i2.1>
- [7] Waromi, J. ., Falah, S. ., & Paru, S. M. . (2024). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Anggota Kelompok Usaha Petani Ikan di Koya Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4072-4078. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3954>
- [8] Rahayu, N. M., Almaulidya R, M., Wulandari, S. Y., Ibrahim, S., Nurhalimah, I., Nur'aisyah, S., Nurpadilah, N., Sopa, N., Aulia, T. H., Khalifa, L. R., & Rosyidah, D. M. (2023).

- Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Pisang Sale di Desa Pasir Baru Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(02), 118–125. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i02.194>
- [9] Abror, T. (2025). Penerapan Pembukuan Digital Melalui Aplikasi Buku Warung Pada Pelaku UMKM. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*. <https://doi.org/10.56672/bt82g402>. Eliza, R., Yanti, M., Sari, I., Septira, I., N., Fitria, L., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Dumai, T. (2025). PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM DODOL NANAS ROSNAH DIDUMAI. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*. <https://doi.org/10.35446/pengabdiankompetif.v4i1.2159>.
- [10] Fazriyah, S., Julianti, E., Maryama, H., Zaliani, R., & Damayanty, P. (2025). Peningkatan Pengelolaan Keuangan melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *PUAN INDONESIA*. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.352>.
- [11] Pengabdian, J., Global, M., Pratiwi, W., Nuada, W., Syukri, M., Rizkina, R., Aini, K., & Rizal, L. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pengetahuan Dasar Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Desa Sade Lombok Tengah. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i2.2896>.
- [12] Rizqi, A., Virandadipa, D., Rahmadi, Z., Yulianto, K., Setiawan, I., Dharma, D., & Wahyudi, M. (2024). Pendampingan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi Android Siapik Pada Umkm Bumbu Instan Lazizaf di Jakarta Timur. *PUAN INDONESIA*. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.272>.
- [13] Kusuma, M., Arini, A., Mutiyah, M., Basuki, V., Umam, I., Sulistiowati, P., Rahmadi, Z., & Setiawan, I. (2024). SOSIALISASI PENERAPAN PSAK 1 DALAM PENYAJIAN PEMBUKUAN AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP UMKM JASA SALON AMY. *PUAN INDONESIA*. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.197>.